

DAFTAR ISI

	. Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Kerangka Pemikiran	8
1.8 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Karakter Arsitektur	11
2.1.1 Karakter visual bangunan	11
2.1.2 Karakter spasial bangunan	16
2.2 Arsitektur Kolonial Belanda	18
2.2.1 Karakter visual arsitektur kolonial Belanda	18
2.2.2 Karakter spasial arsitektur kolonial Belanda	22
2.3 Kriteria Penilaian Makna Kultural Bangunan	22
2.4 Strategi Pelestarian	25
2.4.1 Pengertian pelestarian	25
2.4.2 Kriteria pemilihan objek	26
2.4.3 Strategi dan arahan pelestarian bangunan.....	27
2.5 Studi Terdahulu	29
2.6 Kerangka Teori	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	35
3.1.1 Jenis penelitian.....	35
3.1.2 Metode penelitian	35
3.2 Lokasi Penelitian	36
3.3 Populasi dan Sampel Bangunan.....	36
3.3.1 Populasi bangunan	36

3.3.2 Sampel bangunan	37
3.4 Variabel Penelitian.....	40
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	42
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	42
3.6.1 Data primer	42
3.6.2 Data sekunder.....	44
3.7 Metode Analisis Data.....	45
3.7.1 Metode deskriptif	45
3.7.2 Metode evaluatif	46
3.7.3 Metode development.....	52
3.8 Desain Survey	54
3.9 Diagram Alir Penelitian	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	57
4.2 Analisis Bangunan Kolonial Kategori A	58
4.2.1 Analisis karakteristik visual bangunan kolonial kategori A	59
4.2.2 Analisis karakteristik spasial bangunan kolonial kategori A	158
4.3 Analisis Bangunan Kolonial Kategori B.....	173
4.3.1 Analisis karakteristik visual bangunan kolonial kategori B	173
4.3.2 Analisis karakteristik spasial bangunan kolonial kategori B	224
4.4 Analisis Bangunan Kolonial Kategori C.....	233
4.4.1 Analisis karakteristik visual bangunan kolonial kategori C	233
4.4.2 Analisis karakteristik spasial bangunan kolonial kategori C	289
4.5 Analisis Bangunan Kolonial Kategori D	297
4.5.1 Analisis karakteristik visual bangunan kolonial kategori D	297
4.5.2 Analisis karakteristik spasial bangunan kolonial kategori D	347
4.6 Karakteristik Visual dan Spasial Bangunan Kolonial di Jalan Pemuda Depok	354
4.7 Analisis Makna Kultural Bangunan Kolonial.....	397
4.7.1 Analisis makna kultural bangunan kolonial kategori A	399
4.7.2 Analisis makna kultural bangunan kolonial kategori B	457
4.7.3 Analisis makna kultural bangunan kolonial kategori C	485
4.7.4 Analisis makna kultural bangunan kolonial kategori D	516
4.8 Arahan Pelestarian Bangunan Kolonial	550
4.8.1 Arahan pelestarian bangunan kolonial kategori A	551
4.8.2 Arahan pelestarian bangunan kolonial kategori B	588
4.8.3 Arahan pelestarian bangunan kolonial kategori C	607
4.8.4 Arahan pelestarian bangunan kolonial kategori D	627
BAB V PENUTUP	647
5.1 Kesimpulan	647
5.2 Saran.....	649

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

No.	Judul	. Halaman
Tabel 2.1	Kriteria Penilaian Makna Kultural Bangunan.....	24
Tabel 2.2	Studi Terdahulu.....	31
Tabel 3.1	Daftar Bangunan Kolonial Belanda di Jalan Pemuda Depok	38
Tabel 3.2	Variabel Penelitian.....	41
Tabel 3.3	Data Primer, Sumber dan Kegunaan.....	43
Tabel 3.4	Data Sekunder, Sumber dan Kegunaan	45
Tabel 3.5	Penentuan Kriteria Penilaian Makna Kulural yang digunakan dalam Penelitian Bangunan Kolonial Belanda di Jalan Pemuda Depok	46
Tabel 3.6	Kriteria Penilaian Makna Kulural yang digunakan dalam Penelitian Bangunan Kolonial Belanda di Jalan Pemuda Depok	47
Tabel 3.7	Daftar Penilaian Variabel Peranan Sejarah Bangunan.....	48
Tabel 3.8	Daftar Penilaian Variabel Memperkuat Citra Kawasan.....	49
Tabel 3.9	Daftar Penilaian Variabel Keluarbiasaan	49
Tabel 3.10	Daftar Penilaian Variabel Estetika Bangunan.....	49
Tabel 3.11	Daftar Penilaian Variabel Kelangkaan Bangunan	50
Tabel 3.12	Daftar Penilaian Variabel Keaslian Bentuk	50
Tabel 3.13	Kelompok Penilaian I	51
Tabel 3.14	Kelompok Penilaian II	51
Tabel 3.15	Jenis Teknik Pelestarian.....	52
Tabel 3.16	Desain Survey	54
Tabel 4.1	Atap Bangunan Kategori A.....	65
Tabel 4.2	Dinding Eksterior Kategori A.....	71
Tabel 4.3	Pintu Eksterior Kategori A.....	87
Tabel 4.4	Jendela Eksterior Kategori A	103
Tabel 4.5	Kolom Kategori A.....	110
Tabel 4.6	Dinding Interior Kategori A.....	128
Tabel 4.7	Pintu Interior Kategori A	142
Tabel 4.8	Jendela Interior Kategori A	145
Tabel 4.9	Lantai Kategori A	150
Tabel 4.10	Plafon Kategori A	157
Tabel 4.11	Atap Bangunan Kategori B	177
Tabel 4.12	Dinding Eksterior Kategori B	180
Tabel 4.13	Pintu Eksterior Kategori B	187
Tabel 4.14	Jendela Eksterior Kategori B	194
Tabel 4.15	Kolom Kategori B	198
Tabel 4.16	Dinding Interior Kategori B	207
Tabel 4.17	Pintu Interior Kategori B	216
Tabel 4.18	Lantai Kategori B	221
Tabel 4.19	Plafon Kategori B	224
Tabel 4.20	Atap Bangunan Kategori C	237
Tabel 4.21	Dinding Eksterior Kategori C	240
Tabel 4.22	Pintu Eksterior Kategori C	248
Tabel 4.23	Jendela Eksterior Kategori C	256
Tabel 4.24	Kolom Kategori C	261
Tabel 4.25	Dinding Interior Kategori C	272
Tabel 4.26	Pintu Interior Kategori C	279
Tabel 4.27	Jendela Interior Kategori C	281

Tabel 4.28	Lantai Kategori C	285
Tabel 4.29	Plafon Kategori C.....	289
Tabel 4.30	Atap Bangunan Kategori D	300
Tabel 4.31	Dinding Eksterior Kategori D	304
Tabel 4.32	Pintu Eksterior Kategori D	311
Tabel 4.33	Jendela Eksterior Kategori D	317
Tabel 4.34	Kolom Kategori D.....	321
Tabel 4.35	Dinding Interior Kategori D	331
Tabel 4.36	Pintu Interior Kategori D.....	338
Tabel 4.37	Lantai Kategori D.....	343
Tabel 4.38	Plafon Kategori D.....	346
Tabel 4.39	Karakteristik Visual ke-empat Kategori Bangunan di Jalan Pemuda Depok.	359
Tabel 4.40	Karakteristik Spasial ke-empat Kategori Bangunan di Jalan Pemuda Depok	362
Tabel 4.41	Sintesis Elemen Visual Eksterior Kategori A, B, C dan D	363
Tabel 4.42	Sintesis Elemen Visual Interior Kategori A, B, C dan D	378
Tabel 4.43	Sintesis Elemen Spasial Kategori A, B, C dan D	387
Tabel 4.44	Tolak Ukur Penilaian Makna Kultural	397
Tabel 4.45	Penilaian Makna Kultural Elemen Visual Eksterior Bangunan Kategori A ..	399
Tabel 4.46	Penilaian Makna Kultural Elemen Visual Interior Bangunan Kategori A	423
Tabel 4.47	Penilaian Makna Kultural Elemen Spasial Bangunan Kategori A	438
Tabel 4.48	Rekapitulasi Nilai Makna Kultural Bangunan Kategori A	448
Tabel 4.49	Potensial Tinggi pada Elemen Bangunan Kategori A	452
Tabel 4.50	Potensial Sedang pada Elemen Bangunan Kategori A	454
Tabel 4.51	Potensial Rendah pada Elemen Bangunan Kategori A	455
Tabel 4.52	Penilaian Makna Kultural Elemen Visual Eksterior Bangunan Kategori B ..	457
Tabel 4.53	Penilaian Makna Kultural Elemen Visual Interior Bangunan Kategori B	467
Tabel 4.54	Penilaian Makna Kultural Elemen Spasial Bangunan Kategori B	475
Tabel 4.55	Rekapitulasi Nilai Makna Kultural Bangunan Kategori B	480
Tabel 4.56	Potensial Tinggi pada Elemen Bangunan Kategori B	482
Tabel 4.57	Potensial Sedang pada Elemen Bangunan Kategori B	483
Tabel 4.58	Potensial Rendah pada Elemen Bangunan Kategori B	484
Tabel 4.59	Penilaian Makna Kultural Elemen Visual Eksterior Bangunan Kategori C ..	485
Tabel 4.60	Penilaian Makna Kultural Elemen Visual Interior Bangunan Kategori C	498
Tabel 4.61	Penilaian Makna Kultural Elemen Spasial Bangunan Kategori C	506
Tabel 4.62	Rekapitulasi Nilai Makna Kultural Bangunan Kategori C	511
Tabel 4.63	Potensial Tinggi pada Elemen Bangunan Kategori C	513
Tabel 4.64	Potensial Sedang pada Elemen Bangunan Kategori C	514
Tabel 4.65	Potensial Rendah pada Elemen Bangunan Kategori C	514
Tabel 4.66	Penilaian Makna Kultural Elemen Visual Eksterior Bangunan Kategori D ..	516
Tabel 4.67	Penilaian Makna Kultural Elemen Visual Interior Bangunan Kategori D	528
Tabel 4.68	Penilaian Makna Kultural Elemen Spasial Bangunan Kategori D	535
Tabel 4.69	Rekapitulasi Nilai Makna Kultural Bangunan Kategori D	540
Tabel 4.70	Potensial Tinggi pada Elemen Bangunan Kategori D	542
Tabel 4.71	Potensial Sedang pada Elemen Bangunan Kategori D	543
Tabel 4.72	Potensial Rendah pada Elemen Bangunan Kategori D	543
Tabel 4.73	Persentase Penilaian Makna Kultural pada Kategori A	545
Tabel 4.74	Persentase Penilaian Makna Kultural pada Kategori B	545
Tabel 4.75	Persentase Penilaian Makna Kultural pada Kategori C	545
Tabel 4.76	Persentase Penilaian Makna Kultural pada Kategori D	546
Tabel 4.77	Arahan Pelestarian Bangunan Kategori A, B, C dan D	547



Tabel 4.78	Potensial Tinggi Elemen Kategori A	551
Tabel 4.79	Potensial Sedang Elemen Kategori A	577
Tabel 4.80	Potensial Rendah Elemen Kategori A.....	581
Tabel 4.81	Potensial Tinggi Elemen Kategori B	588
Tabel 4.82	Potensial Sedang Elemen Kategori B	599
Tabel 4.83	Potensial Rendah Elemen Kategori B	601
Tabel 4.84	Potensial Tinggi Elemen Kategori C	607
Tabel 4.85	Potensial Sedang Elemen Kategori C	611
Tabel 4.86	Potensial Rendah Elemen Kategori C	615
Tabel 4.87	Potensial Tinggi Elemen Kategori D	627
Tabel 4.88	Potensial Sedang Elemen Kategori D	630
Tabel 4.89	Potensial Rendah Elemen Kategori D.....	633
Tabel 4.90	Arahan Pelestarian Bangunan Kategori A, B, C dan D	645



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran	8
Gambar 2.1	Berbagai Macam Veriasi Bentuk Gevel	20
Gambar 2.2	Nok Acroterie	20
Gambar 2.3	Berbagai Macam Bentuk Domer	21
Gambar 2.4	Windwijzer	21
Gambar 2.5	Kolom Doric, Iconic, Corinthians	21
Gambar 2.6	Diagram Kerangka Teori	34
Gambar 3.1	Peta Wilayah Studi Jalan Pemuda Depok	36
Gambar 3.2	Peta Wilayah dan Objek Penelitian di Jalan Pemuda Depok	37
Gambar 3.3	Diagram Alir Penelitian Bangunan Kolonial Belanda di Jalan Pemuda Depok	56
Gambar 4.1	Kediaman Presiden atau pimpinan Depok (K1)	59
Gambar 4.2	SDN Pancoran Mas 2 (K3)	59
Gambar 4.3	Rumah tinggal 1 (K5)	59
Gambar 4.4	Rumah tinggal 2 (K6)	59
Gambar 4.5	Proporsi pada kediaman Presiden Depok	59
Gambar 4.6	Proporsi pada SDN Pancoran Mas 2	60
Gambar 4.7	Proporsi pada rumah tinggal 1	60
Gambar 4.8	Proporsi pada rumah tinggal 2	61
Gambar 4.9	Perspektif atap kediaman Presiden Depok	62
Gambar 4.10	Atap kediaman Presiden Depok (A) Tampak selatan (B) Tampak timur (C) jenis atap	62
Gambar 4.11	Perspektif atap SDN Pancoran Mas 2	63
Gambar 4.12	Atap SDN Pancoran Mas 2 (A) Tampak utara (B) Tampak barat (C) Tampak Selatan	63
Gambar 4.13	Perspektif atap rumah tinggal 1	63
Gambar 4.14	Atap rumah tinggal 1 (A) Tampak selatan (B) Tampak barat	64
Gambar 4.15	Perspektif atap rumah tinggal 2	64
Gambar 4.16	Atap rumah tinggal 2 (A) Tampak utara (B) Tampak timur	65
Gambar 4.17	Dinding eksterior rumah kediaman Presiden Depok	67
Gambar 4.18	Dinding eksterior SDN Pancoran Mas 2	68
Gambar 4.19	Dinding eksterior rumah tinggal 1	69
Gambar 4.20	Dinding eksterior rumah tinggal 2	70
Gambar 4.21	Letak pintu eksterior pada kediaman Presiden Depok	72
Gambar 4.22	Jenis pintu eksterior pada kediaman Presiden Depok	73
Gambar 4.23	Pintu jenis 1	74
Gambar 4.24	Pintu jenis 2	74
Gambar 4.25	Pintu jenis 3	75
Gambar 4.26	Pintu jenis 4	75
Gambar 4.27	Letak pintu eksterior pada SDN Pancoran Mas 2	76
Gambar 4.28	Jenis pintu eksterior pada SDN Pancoran Mas 2	76
Gambar 4.29	Pintu jenis 1	77
Gambar 4.30	Pintu jenis 2	78
Gambar 4.31	Pintu jenis 3	78
Gambar 4.32	Letak pintu eksterior pada rumah tinggal 1	79
Gambar 4.33	Jenis pintu eksterior pada rumah tinggal 1	79
Gambar 4.34	Pintu-jendela 1	80



Gambar 4.35	Pintu jenis 1	80
Gambar 4.36	Pintu jenis 2	81
Gambar 4.37	Pintu jenis 3	81
Gambar 4.38	Letak pintu eksterior pada rumah tinggal 2	82
Gambar 4.39	Jenis pintu eksterior pada rumah tinggal 2	83
Gambar 4.40	Pintu jenis 1	84
Gambar 4.41	Pintu jenis 2	84
Gambar 4.42	Pintu jenis 3	85
Gambar 4.43	Pintu jenis 4	85
Gambar 4.44	Pintu jenis 5	86
Gambar 4.45	Pintu-jendela 1	86
Gambar 4.46	Letak jendela eksterior pada kediaman Presiden Depok	89
Gambar 4.47	Jenis jendela pada kediaman Presiden Depok	90
Gambar 4.48	Salah satu jenis jendela pada kediaman Persiden Depok	90
Gambar 4.49	Detail tralis pada jendela kediaman Persiden Depok	90
Gambar 4.50	Jendela jenis 1	91
Gambar 4.51	Jendela jenis 2	91
Gambar 4.52	Jendela jenis 3	92
Gambar 4.53	Jendela jenis 4	92
Gambar 4.54	Jendela jenis 5	92
Gambar 4.55	Letak jendela eksterior pada SDN Pancoran Mas 2	93
Gambar 4.56	Jenis jendela pada SDN Pancoran Mas 2	93
Gambar 4.57	Jendela jenis 1	94
Gambar 4.58	Jendela jenis 2	94
Gambar 4.59	Letak jendela pada rumah tinggal 1	95
Gambar 4.60	Jenis jendela pada bangunan utama rumah tinggal 1	96
Gambar 4.61	Jenis jendela pada bangunan servis rumah tinggal 1	96
Gambar 4.62	Salah satu jenis jendela pada rumah tinggal 1	96
Gambar 4.63	Detail tralis pada jendela rumah tinggal 1	96
Gambar 4.64	Jendela jenis 1	97
Gambar 4.65	Jendela jenis 2	97
Gambar 4.66	Jendela jenis 3	98
Gambar 4.67	Jendela jenis 4	98
Gambar 4.68	Jendela jenis 5	99
Gambar 4.69	Jendela jenis 6	99
Gambar 4.70	Letak pintu pada rumah tinggal 2	100
Gambar 4.71	Jenis jendela pada rumah tinggal 2	100
Gambar 4.72	Jendela jenis 1	101
Gambar 4.73	Jendela jenis 2	102
Gambar 4.74	Jendela jenis 3	102
Gambar 4.75	Jendela jenis 4	103
Gambar 4.76	Posisi dan tipe kolom pada kediaman Presiden Depok	106
Gambar 4.77	Kolom tipe IA	106
Gambar 4.78	Kolom tipe IB	106
Gambar 4.79	Posisi dan tipe kolom pada Ksdn Pancoran Mas 2	107
Gambar 4.80	Kolom tipe I	107
Gambar 4.81	Kolom tipe IIA	107
Gambar 4.82	Kolom tipe IIB	107
Gambar 4.83	Posisi dan tipe kolom pada rumah tinggal 1	108
Gambar 4.84	Posisi dan tipe kolom pada rumah tinggal 2	109

Gambar 4.85	Kolom tipe IA	110
Gambar 4.86	Kolom tipe IB	110
Gambar 4.87	Kolom tipe IC	110
Gambar 4.88	Kolom tipe II	110
Gambar 4.89	Kolom tipe III	110
Gambar 4.90	Fasade sebelah selatan kediaman Presiden Depok	112
Gambar 4.91	Kesinambungan pada bentuk geometri pada fasade selatan kediaman Presiden Depok	112
Gambar 4.92	Simetri pada fasade selatan bangunan kediaman Presiden Depok	113
Gambar 4.93	Fasade sebelah utara SDN Pancoran Mas 2	114
Gambar 4.94	Kesinambungan pada bentuk geometri pada fasade utara SDN Pancoran Mas 2	115
Gambar 4.95	Simetri pada fasade utara SDN Pancoran MAS 2	115
Gambar 4.96	Fasade sebelah selatan rumah tinggal 1	116
Gambar 4.97	Kesinambungan pada bentuk geometri pada fasade selatan rumah tinggal 1	117
Gambar 4.98	Simetri pada fasade selatan bangunan rumah tinggal 1	118
Gambar 4.99	Fasade sebelah utara rumah tinggal 2	119
Gambar 4.100	Kesinambungan pada bentuk geometri pada fasade utara rumah tinggal 2	119
Gambar 4.101	Simetris fasade utara bangunan rumah tinggal 2	120
Gambar 4.102	Denah kediaman Presiden Depok	121
Gambar 4.103	Denah SDN Pancoran Mas 2	122
Gambar 4.104	Denah rumah tinggal 1	123
Gambar 4.105	Denah rumah tinggal 2	124
Gambar 4.106	Dinding interior kediaman Preseden Depok	125
Gambar 4.107	Dinding interior SDN Pancoran Mas 2	126
Gambar 4.108	Dinding interior rumah tinggal 1	127
Gambar 4.109	Dinding interior rumah tinggal 2	128
Gambar 4.110	Letak pintu interior pada kediaman Presiden Depok	130
Gambar 4.111	Jenis pintu interior pada kediaman Presiden	130
Gambar 4.112	Pintu jenis 1	131
Gambar 4.113	Pintu jenis 2	131
Gambar 4.114	Pintu jenis 3	132
Gambar 4.115	Pintu jenis 4	132
Gambar 4.116	Pintu jenis 5	133
Gambar 4.117	Pintu jenis 6	133
Gambar 4.118	Letak pintu interior pada SDN Pancoran Mas 2	134
Gambar 4.119	Pintu jenis 1	134
Gambar 4.120	Letak pintu interior pada rumah tinggal 1	135
Gambar 4.121	Jenis pintu interior pada rumah tinggal 1	135
Gambar 4.122	Pintu jenis 1	136
Gambar 4.123	Pintu jenis 2	136
Gambar 4.124	Pintu jenis 3	137
Gambar 4.125	Pintu jendela 1	138
Gambar 4.126	Letak pintu interior pada rumah tinggal 2	138
Gambar 4.127	Jenis pintu interior pada rumah tinggal 2	139
Gambar 4.128	Pintu jenis 1	139
Gambar 4.129	Pintu jenis 2	140
Gambar 4.130	Pintu jenis 3	140



Gambar 4.131	Pintu jenis 4	141
Gambar 4.132	Pintu jenis 5	141
Gambar 4.133	Letak jendela interior pada kediaman Presiden Depok	144
Gambar 4.134	Jendela jenis 1	144
Gambar 4.135	Jenis lantai pada kediaman Presiden Depok	146
Gambar 4.136	Lantai pada tangga teras dan teras depan kediaman Presiden Depok	146
Gambar 4.137	Lantai pada ruang tamu dan ruang makan kediaman Presiden Depok	146
Gambar 4.138	Lantai pada salah satu kamar tidur dan dapur kediaman Presiden Depok	146
Gambar 4.139	Lantai pada gudang kediaman Presiden Depok	146
Gambar 4.140	Jenis lantai pada SDN Pancoran Mas 2	147
Gambar 4.141	Lantai pada teras depan SDN Pancoran Mas 2	147
Gambar 4.142	Lantai pada ruang kelas SDN Pancoran Mas 2	147
Gambar 4.143	Lantai pada teras belakang SDN Pancoran Mas 2	147
Gambar 4.144	Jenis lantai pada rumah tinggal 1	148
Gambar 4.145	Lantai pada teras depan rumah tinggal 1	148
Gambar 4.146	Lantai pada r. keluarga dan r. makan rumah tinggal 1	148
Gambar 4.147	Lantai pada koridor dan kamar tidur bangunan servis rumah tinggal	148
Gambar 4.148	Lantai pada kamar mandi rumah tinggal 1	148
Gambar 4.149	Lantai pada kamar tidur bangunan utama rumah tinggal 1	148
Gambar 4.150	Lantai pada garasi rumah tinggal 1	148
Gambar 4.151	Lantai pada dapur rumah tinggal 1	148
Gambar 4.152	Jenis lantai pada rumah tinggal 2	149
Gambar 4.153	Lantai pada kamar tidur depan rumah tinggal 2	150
Gambar 4.154	Lantai pada bangunan utama rumah tinggal 2	150
Gambar 4.155	Lantai pada teras depan sebelah timur rumah tinggal 2	150
Gambar 4.156	Lantai pada bangunan servis rumah tinggal 2	150
Gambar 4.157	Jenis plafon pada kediaman Presiden Depok	154
Gambar 4.158	Jenis plafon pada SDN Pancoran Mas 2	155
Gambar 4.159	Jenis plafon pada rumah tinggal 1	156
Gambar 4.160	Jenis plafon pada rumah tinggal 2	156
Gambar 4.161	Fungsi ruang pada kediaman Presiden Depok	158
Gambar 4.162	Fungsi ruang pada SDN Pancoran Mas 2	159
Gambar 4.163	Fungsi ruang pada rumah tinggal 1	160
Gambar 4.164	Fungsi ruang pada rumah tinggal 2	161
Gambar 4.165	Hubungan ruang pada kediaman Presiden Depok	162
Gambar 4.166	Hubungan ruang pada SDN Pancoran Mas 2	162
Gambar 4.167	Hubungan ruang pada rumah tinggal 1	163
Gambar 4.168	Hubungan ruang pada rumah tinggal 2	164
Gambar 4.169	Alur sirkulasi pada kediaman Presiden Depok	165
Gambar 4.170	Alur sirkulasi pada SDN Pancoran Mas 2	165
Gambar 4.171	Alur sirkulasi pada rumah tinggal 1	166
Gambar 4.172	Alur sirkulasi pada rumah tinggal 2	167
Gambar 4.173	Orientasi ruang pada kediaman Presiden Depok	168
Gambar 4.174	Orientasi ruang pada SDN Pancoran Mas 2	168
Gambar 4.175	Orientasi ruang pada rumah tinggal 1	169
Gambar 4.176	Orientasi ruang pada rumah tinggal 2	170
Gambar 4.177	Orientasi bangunan kediaman Presiden Depok	171
Gambar 4.178	Orientasi bangunan SDN Pancoran Mas 2	171
Gambar 4.179	Orientasi bangunan rumah tinggal 1	172
Gambar 4.180	Orientasi bangunan rumah tinggal 2	172

Gambar 4.181	Sekolah Katarsis Indonesia (K4)	173
Gambar 4.182	Kantor Yayasan Lembaga Cornelis Chastelein (K10)	173
Gambar 4.183	Proporsi pada Sekolah Katarsis Indonesia.....	174
Gambar 4.184	Proporsi pada kantor YLCC	174
Gambar 4.185	Perspektif atap Sekolah katarsis Indonesia.....	175
Gambar 4.186	Atap Sekolah katarsis Indonesia (A) Tampak selatan (B) Tampak barat..	175
Gambar 4.187	Perspektif atap kantor YLCC	176
Gambar 4.188	Atap kantor YLCC (A) Tampak utara (B) Tampak barat	176
Gambar 4.189	Dinding eksterior Sekolah Katarsis Indonesia	178
Gambar 4.190	Dinding eksterior kantor Yayasan Lembaga Cornelis Chastelein.....	179
Gambar 4.191	Letak pintu eksterior pada Sekolah Katarsis Indonesia.....	181
Gambar 4.192	Jenis pintu eksterior pada Sekolah Katarsis Indonesia.....	181
Gambar 4.193	Pintu jenis 1	182
Gambar 4.194	Pintu jenis 2	182
Gambar 4.195	Pintu jenis 3	183
Gambar 4.196	Letak pintu eksterior pada kantor YLCC	184
Gambar 4.197	Jenis pintu eksterior pada kantor YLCC.....	184
Gambar 4.198	Pintu jenis 1	185
Gambar 4.199	Pintu jenis 2	185
Gambar 4.200	Pintu jenis 3	186
Gambar 4.201	Pintu jenis 4	186
Gambar 4.202	Letak jendela eksterior pada Sekolah Katarsis Indonesia	188
Gambar 4.203	Jenis jendela pada Sekolah Katarsis Indonesia.....	189
Gambar 4.204	Salah satu jenis jendela pada Sekolah Katarsis Indonesia.....	189
Gambar 4.205	Detail tralis pada jendela Sekolah Katarsis Indonesia.....	189
Gambar 4.206	Jendela jenis 1.....	190
Gambar 4.207	Jendela jenis 2.....	190
Gambar 4.208	Jendela jenis 3.....	191
Gambar 4.209	Jendela jenis 4.....	191
Gambar 4.210	Letak jendela eksterior pada kantor YLCC	192
Gambar 4.211	Jenis jendela pada kantor YLCC	192
Gambar 4.212	Jendela jenis 1.....	193
Gambar 4.213	Jendela jenis 2.....	194
Gambar 4.214	Posisi dan tipe kolom pada Sekolah Katarsis Indonesia.....	196
Gambar 4.215	Kolom tipe I.....	196
Gambar 4.216	Kolom tipe IIA	196
Gambar 4.217	Kolom tipe IIB	196
Gambar 4.218	Kolom tipe III	196
Gambar 4.219	Posisi dan tipe kolom pada kantor YLCC	197
Gambar 4.220	Kolom tipe I.....	197
Gambar 4.221	Kolom tipe II	197
Gambar 4.222	Fasade sebelah selatan Sekolah Katarsis Indonesia	199
Gambar 4.223	Kesinambungan pada bentuk geometri pada fasade selatan Sekolah Katarsis Indonesia	199
Gambar 4.224	Simetri pada fasade selatan bangunan Sekolah Katarsis Indonesia	200
Gambar 4.225	Fasade sebelah utara kantor YLCC	201
Gambar 4.226	Kesinambungan pada bentuk geometri pada fasade utara kantor YLCC ..	202
Gambar 4.227	Simetri pada fasade selatan bangunan YLCC	202
Gambar 4.228	Denah Sekolah Katarsis Indonesia	203
Gambar 4.229	Denah kantor Yayasan Lembaga Cornelis Chastelein (YLCC)	204

Gambar 4.230	Dinding interior Sekolah Katarsis Indonesia	205
Gambar 4.231	Dinding interior kantor Yayasan Lembaga Cornelis Chastelein	206
Gambar 4.232	Letak pintu interior pada Sekolah Katarsis Indonesia.....	208
Gambar 4.233	Jenis pintu interior pada Sekolah Katarsisi Indonesia.....	208
Gambar 4.234	Pintu jenis 1	209
Gambar 4.235	Pintu jenis 2.....	209
Gambar 4.236	Pintu jenis 3.....	210
Gambar 4.237	Pintu jenis 4.....	210
Gambar 4.238	Letak pintu interior pada kantor YLCC	211
Gambar 4.239	Jenis pintu interior pada kantor YLCC	212
Gambar 4.240	Pintu jenis 1	212
Gambar 4.241	Pintu jenis 2.....	213
Gambar 4.242	Pintu jenis 3	214
Gambar 4.243	Pintu jenis 4	214
Gambar 4.244	Pintu jenis 5	214
Gambar 4.245	Pintu jenis 6	215
Gambar 4.246	Pintu-jendela 1.....	215
Gambar 4.247	Pintu-jendela 2.....	216
Gambar 4.248	Letak jendela interior pada kantor YLCC	218
Gambar 4.249	Jendela jenis 1	218
Gambar 4.250	Jenis lantai pada Sekolah Katarsis Indonesia.....	219
Gambar 4.251	Lantai pada bangunan utama Sekolah Katarsis Indonesia	219
Gambar 4.252	Lantai pada tangga teras Sekolah Katarsis Indonesia	219
Gambar 4.253	Lantai pada bangunan tambahan Sekolah Katarsis Indonesia	220
Gambar 4.254	Lantai pada tangga menuju bangunan tambahan Sekolah Katarsis Indonesia	220
Gambar 4.255	Lantai pada kamar mandi Sekolah Katarsis Indonesia.....	220
Gambar 4.256	Jenis lantai pada kantor Yayasan Lembaga Cornelis Chastelein	220
Gambar 4.257	Lantai pada teras kantor Yayasan Lembaga Cornelis Chastelein	221
Gambar 4.258	Lantai pada tangga teras kantor YLCC	221
Gambar 4.259	Jenis plafon pada Sekolah Katarsis Indonesia.....	222
Gambar 4.260	Jenis plafon pada kantor Yayasan Lembaga Cornelis Chastelein	223
Gambar 4.261	Fungsi ruang pada Sekolah Katarsis Indonesia.....	225
Gambar 4.262	Fungsi ruang pada kantor Yayasan Lembaga Cornelis Chastelein	226
Gambar 4.263	Hubungan ruang pada Sekolah Katarsis Indonesia	227
Gambar 4.264	Hubungan ruang pada kantor YLCC.....	228
Gambar 4.265	Alur sirkulasi pada Sekolah Katarsis Indonesia	229
Gambar 4.266	Alur sirkulasi pada kantor Yayasan Lembaga Cornelis Chastelein	229
Gambar 4.267	Orintasi ruang pada Sekolah Katarsis Indonesia.....	230
Gambar 4.268	Orintasi ruang pada kantor Yayasan Lembaga Cornelis Chastelein	231
Gambar 4.269	Orientasi bangunan Sekolah Katarsis Indonesia	231
Gambar 4.270	Orientasi bangunan kantor Yayasan Lembaga Cornelis Chatelein	232
Gambar 4.271	Rumah Tinggal 3 (K7)	233
Gambar 4.272	GPIB Immanuel Depok (K9)	233
Gambar 4.273	Proporsi pada rumah tinggal 3	234
Gambar 4.274	Proporsi pada GPIB Immanuel Depok	234
Gambar 4.275	Perspektif atap rumah tinggal 3.....	235
Gambar 4.276	Atap SDN Pancoran Mas 2 (A) Tampak selatan (B) Tampak timur	235
Gambar 4.277	Perspektif atap GPIB Immanuel Depok	236
Gambar 4.278	Atap GPIB Immanuel Depok (A) Tampak utara (B) Tampak timur	236



Gambar 4.279	Dinding eksterior rumah tinggal 3	238
Gambar 4.280	Dinding eksterior GPIB Immanuel Depok	239
Gambar 4.281	Letak pintu eksterior pada rumah tinggal 3	241
Gambar 4.282	Jenis pintu eksterior pada rumah tinggal 3	241
Gambar 4.283	Pintu-jendela jenis 1	242
Gambar 4.284	Pintu jenis 1	242
Gambar 4.285	Letak pintu eksterior pada GPIB Immanuel Depok	244
Gambar 4.286	Jenis pintu eksterior pada GPIB Immanuel Depok	244
Gambar 4.287	Pintu jenis 1	245
Gambar 4.288	Pintu jenis 2	245
Gambar 4.289	Pintu jenis 3	246
Gambar 4.290	Pintu jenis 4	246
Gambar 4.291	Pintu jenis 5	247
Gambar 4.292	Pintu jenis 6	247
Gambar 4.293	Letak jendela eksterior pada rumah tinggal 3	249
Gambar 4.294	Jenis jendela pada rumah tinggal 3	250
Gambar 4.295	Jendela jenis 1	250
Gambar 4.296	Jendela jenis 2	251
Gambar 4.297	Letak jendela eksterior pada GPIB Immanuel Depok	252
Gambar 4.298	Jenis jendela eksterior pada GPIB Immanuel Depok lt.1	252
Gambar 4.299	Jenis jendela eksterior pada GPIB Immanuel Depok lt.2	252
Gambar 4.300	Jendela jenis 1	253
Gambar 4.301	Jendela jenis 2	254
Gambar 4.302	Jendela jenis 3	254
Gambar 4.303	Jendela jenis 4	254
Gambar 4.304	Jendela jenis 5	255
Gambar 4.305	Jendela jenis 6	255
Gambar 4.306	Jendela jenis 7	255
Gambar 4.307	Posisi dan tipe kolom pada rumah tinggal 3	257
Gambar 4.308	Kolom tipe I	258
Gambar 4.309	Kolom tipe II	258
Gambar 4.310	Kolom tipe III	258
Gambar 4.311	Posisi dan tipe kolom pada GPIB Immanuel Depok	259
Gambar 4.312	Kolom tipe I	259
Gambar 4.313	Kolom tipe II	260
Gambar 4.314	Kolom tipe III	260
Gambar 4.315	Kolom tipe IV	260
Gambar 4.316	Kolom tipe V	260
Gambar 4.317	Fasade sebelah selatan rumah tinggal 3	262
Gambar 4.318	Kesinambungan pada bentuk geometri pada fasade utara rumah tinggal 3	262
Gambar 4.319	Simetri pada fasade selatan bangunan rumah tinggal 3	263
Gambar 4.320	Fasade sebelah selatan GPIB Immanuel Depok	264
Gambar 4.321	Kesinambungan pada bentuk geometri pada fasade utara GPIB Immanuel Depok	264
Gambar 4.322	Simetri pada fasade utara bangunan GPIB Immanuel Depok	265
Gambar 4.323	Denah rumah tinggal 3	266
Gambar 4.324	Denah GPIB Immanuel Depok	268
Gambar 4.325	Dinding interior rumah tinggal 3	269
Gambar 4.326	Dinding interior lantai 1 GPIB Immanuel Depok	271

Gambar 4.327	Dinding interior lantai 2 GPIB Immanuel Depok	272
Gambar 4.328	Letak pintu interior pada rumah tinggal 3	274
Gambar 4.329	Jenis pintu interior pada rumah tinggal 3	274
Gambar 4.330	Pintu jenis 1	275
Gambar 4.331	Pintu jenis 2	275
Gambar 4.332	Pintu jenis 3	276
Gambar 4.333	Letak pintu interior pada GPIB Immanuel Depok	276
Gambar 4.334	Jenis pintu interior pada GPIB Immanuel Depok	277
Gambar 4.335	Pintu jenis 1	277
Gambar 4.336	Pintu jenis 2 dan 3	278
Gambar 4.337	Pintu jenis 4	278
Gambar 4.338	Pintu jenis 5	279
Gambar 4.339	Letak jendela interior pada GPIB Immanuel Depok	281
Gambar 4.340	Jenis jendela interior pada GPIB Immanuel Depok lt.1 dan lt.2	281
Gambar 4.341	Jenis Lantai pada rumah tinggal 3	282
Gambar 4.342	Lantai pada teras depan dan tangga teras rumah tinggal 3	283
Gambar 4.343	Lantai pada ruang tamu rumah tinggal 3	283
Gambar 4.344	Lantai pada ruang keluarga rumah tinggal 3	283
Gambar 4.345	Lantai pada ruang makan rumah tinggal 3	283
Gambar 4.346	Jenis lantai pada GPIB Immanuel Depok	284
Gambar 4.347	Lantai teras depan, barat dan timur GPIB Immanuel Depok	284
Gambar 4.348	Lantai pada pintu masuk GPIB Immanuel Depok	284
Gambar 4.349	Lantai ruang ibadah lantai 1GPIB Immanuel Depok	284
Gambar 4.350	Lantai ruang ibadah GPIB Immanuel Depok	284
Gambar 4.351	Lantai tangga pada bangunan utama GPIB Immanuel Depok	284
Gambar 4.352	Lantai ruang ibadah lt.2 GPIB Immanuel Depok	284
Gambar 4.353	Lantai r.security dan r.tunggu GPIB Immanuel Depok	285
Gambar 4.354	Lantai ruang konsistori GPIB Immanuel Depok	285
Gambar 4.355	Lantai kosridor bangunan tambahan GPIB Immanuel Depok	285
Gambar 4.356	Lantai tangga bangunan tambahan GPIB Immanuel Depok	285
Gambar 4.367	Lantai koridor lt.2 bangunan tambahan GPIB Immanuel Depok	285
Gambar 4.358	Lantai pada salah satu ruang di lt.2 GPIB Immanuel Depok	285
Gambar 4.359	Jenis plafon pada rumah tinggal 3	287
Gambar 4.360	Jenis plafon pada GPIB Immanuel Depok	288
Gambar 4.361	Fungsi ruang pada rumah tinggal 3	290
Gambar 4.362	Fungsi ruang pada GPIB Immanuel Depok	291
Gambar 4.363	Hubungan ruang pada rumah tinggal 3	292
Gambar 4.364	Hubungan ruang pada GPIB Immanuel Depok	293
Gambar 4.365	Alur sirkulasi pada rumah tinggal 3	293
Gambar 4.366	Alur sirkulasi pada GPIB Immanuel Depok	294
Gambar 4.367	Orientasi ruang pada rumah tinggal 3	295
Gambar 4.368	Orientasi ruang pada GPIB Immanuel Depok	295
Gambar 4.369	Orientasi bangunan rumah tinggal 3	296
Gambar 4.370	Orientasi bangunan GPIB Immanuel Depok	296
Gambar 4.371	Resto Khasanti 16 (K2)	297
Gambar 4.372	SMU Kasih (K8)	297
Gambar 4.373	Proporsi pada Resto khasanti 16	298
Gambar 4.374	Proporsi pada SMU Kasih	298
Gambar 4.375	Perspektif atap Resto khasanti 16	299
Gambar 4.376	Atap Resto khasanti 16 pada tampak utara	299



Gambar 4.377	Perspektif atap SMU Kasih	300
Gambar 4.378	Atap SMU Kasih (A) Tampak selatan (B) Tampak timur	300
Gambar 4.379	Dinding eksterior Resto khasanti 16.....	302
Gambar 4.380	Dinding eksterior SMU Kasih	303
Gambar 4.381	Letak pintu eksterior pada Resto khasanti 16.....	305
Gambar 4.382	Jenis pintu eksterior pada Resto khasanti 16	305
Gambar 4.383	Pintu jenis 1	306
Gambar 4.384	Pintu jenis 2	307
Gambar 4.385	Pintu jenis 3	307
Gambar 4.386	Pintu jenis 4	308
Gambar 4.387	Pintu jenis 5	308
Gambar 4.388	Letak pintu eksterior pada SMU Kasih	309
Gambar 4.389	Jenis pintu eksterior pada SMU Kasih	309
Gambar 4.390	Pintu jenis 1	310
Gambar 4.391	Pintu-jendela 1	310
Gambar 4.392	Letak jendela eksterior pada Resto khasanti 16.....	313
Gambar 4.393	Jenis jendela eksterior pada Resto khasanti 16.....	313
Gambar 4.394	Jendela jenis 1.....	314
Gambar 4.395	Jendela jenis 2.....	314
Gambar 4.396	Jendela jenis 3.....	315
Gambar 4.397	Letak jendela eksterior pada SMU Kasih	315
Gambar 4.398	Jenis jendela eksterior pada SMU	315
Gambar 4.399	Jendela jenis 1.....	316
Gambar 4.400	Jendela jenis 2.....	316
Gambar 4.401	Jendela jenis 3.....	317
Gambar 4.402	Posisi dan tipe kolom pada Resto khasanti 16.....	319
Gambar 4.403	Kolom tipe I.....	319
Gambar 4.404	Kolom tipe II	319
Gambar 4.405	Kolom tipe III	319
Gambar 4.406	Kolom tipe IVA	320
Gambar 4.407	Kolom tipe IVB	320
Gambar 4.408	Kolom tipe VA	320
Gambar 4.409	Kolom tipe VB	320
Gambar 4.410	Kolom tipe VI.....	320
Gambar 4.411	Posisi dan tipe kolom pada SMU Kasih	321
Gambar 4.412	Kolom tipe I.....	321
Gambar 4.413	Kolom tipe II	321
Gambar 4.414	Fasade sebelah utara Resto khasanti 16.....	323
Gambar 4.415	Kesinambungan pada bentuk geometri pada fasade utara Resto khasanti 16	323
Gambar 4.416	Simetri pada fasade utara Resto khasanti 16	324
Gambar 4.417	Fasade sebelah selatan SMU Kasih	325
Gambar 4.418	Kesinambungan pada bentuk geometri pada fasade selatan SMU Kasih..	325
Gambar 4.419	Simetri pada fasade selatan SMU Kasih.....	326
Gambar 4.420	Denah Resto khasanti 16	327
Gambar 4.421	Denah SMU Kasih.....	328
Gambar 4.422	Dinding interior Resto khasanti 16.....	329
Gambar 4.423	Dinding interior SMU Kasih	330
Gambar 4.424	Letak pintu interior pada Resto khasanti 16	332
Gambar 4.425	Jenis pintu interior pada Resto khasanti 16	332

Gambar 4.426	Pintu jenis 1	333
Gambar 4.427	Pintu jenis 2	334
Gambar 4.428	Pintu jenis 3	334
Gambar 4.429	Pintu jenis 4	335
Gambar 4.430	Pintu jenis 5	335
Gambar 4.431	Pintu jenis 6	336
Gambar 4.432	Letak pintu interior pada SMU Kasih	336
Gambar 4.433	Jenis pintu interior pada SMU Kasih	337
Gambar 4.434	Pintu jenis 1	337
Gambar 4.435	Pintu jenis 2	338
Gambar 4.436	Pintu jenis 3	338
Gambar 4.437	Jenis lantai pada Resto khasanti 16	341
Gambar 4.438	Lantai pada teras depan Resto khasanti 16	341
Gambar 4.439	Lantai ruang makan dengan pola bingkai pada Resto khasanti 16	341
Gambar 4.440	Lantai ruang makan dengan pola khusus pada Resto khasanti	341
Gambar 4.441	Lantai ruang makan di sebelah barat bangunan utama	341
Gambar 4.442	Lantai ruang makan di belakang bangunan utama sebelah barat.	341
Gambar 4.443	Lantai ruang makan di belakang bangunan utama	341
Gambar 4.444	Jenis lantai pada SMU Kasih	342
Gambar 4.445	Lantai pada teras depan SMU Kasih	342
Gambar 4.446	Lantai pada r. kelas dan r. kepsek SMU Kasih	342
Gambar 4.447	Lantai pada tangga dan teras sebelah timur SMU Kasih	342
Gambar 4.448	Lantai pada tangga dan teras sebelah utara SMU Kasih	342
Gambar 4.449	Jenis plafon pada Resto khasanti 16.....	345
Gambar 4.450	Jenis plafon pada SMU Kasih	346
Gambar 4.451	Fungsi ruang pada Resto khasanti 16.....	347
Gambar 4.452	Fungsi ruang pada SMU Kasih	348
Gambar 4.453	Hubungan ruang pada Resto khasanti 16	349
Gambar 4.454	Hubungan ruang pada SMU Kasih.....	350
Gambar 4.455	Alur sirkulasi pada Resto khasanti 16	350
Gambar 4.456	Alur sirkulasi pada SMU Kasih	351
Gambar 4.457	Orientasi ruang pada Resto khasanti	351
Gambar 4.458	Orientasi ruang pada SMU Kasih.....	352
Gambar 4.459	Orientasi bangunan Resto khasanti 16	352
Gambar 4.460	Orientasi bangunan SMU Kasih.....	353
Gambar 4.461	Beberapa massa bangunan Kolonial di Jalan Pemuda Depok.....	354
Gambar 4.462	Beberapa bentuk atap pada bangunan Kolonial di Jalan Pemuda Depok .	355
Gambar 4.463	Beberapa bentuk pintu yang umum ditemukan pada bangunan kolonial di Jalan Pemuda Depok	356
Gambar 4.464	Beberapa bentuk Jendela yang umum ditemukan pada bangunan kolonial di Jalan Pemuda Depok	357
Gambar 4.465	Beberapa bentuk kolom dengan motif hias berupa profil plesteran pada bangunan kolonial di Jalan Pemuda Depok	357
Gambar 4.466	Orientasi bangunan kolonial di Jalan Pemuda Depok.....	358

